PENERAPAN BIMBINGAN KARIR UNTUK MENINGKATKAN KEMATANGAN KARIR SISWA DI SMK NEGERI 2 PANGKEP

S K R I P S I

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Bimbingan Dan Konseling STKIP Andi Matappa Pangkep

Oleh :

SAENAB

NPM 915862010036

JURUSAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

STKIP ANDI MATAPPA

PANGKEP

2019

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/TvnPYPYx_iAXNVIe4cUuzw

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan Judul : **PENERAPAN BIMBINGAN KARIR UNTUK MENINGKATKAN KEMATANGAN KARIR SISWA DI SMK NEGERI 2 PANGKEP**

Atas Nama Saudari :

Nama : **SAENAB**

NPM : 915862010036

Diterima oleh panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Disahkan Oleh :

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa Pangkep

(**A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH, MH**)

Panitia Penguji :

1. Ketua : SALMIATI, S.Pd., M.Pd (.....)
2. Sekretaris : A. JAYA ALAM, SH., MM (.....)
3. Anggota : Dr. H. A. AMINULLAH ALAM, M.Si (.....)

PUTRA JAYA., S.Pd., M.Pd (.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/TvnPYPYx_iAXNVIe4cUuzw

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi Dengan Judul: **PENERAPAN BIMBINGAN KARIR UNTUK MENINGKATKAN KEMATANGAN KARIR SISWA DI SMK NEGERI 2 PANGKEP**

Atas Nama Saudara :

1. Nama : SAENAB
2. Npm : 915862010036
3. Jurusan : Ilmu Pendidikan
4. Program Studi : Pendidikan Bimbingan dan Konseling

Setelah diperiksa/diteliti telah memenuhi persyaratan untuk dipertahankan dalam ujian skripsi Strata Satu (S1). Demikian persetujuan ini untuk diberikan dan untuk diproses selanjutnya.

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
SALMIATI, S.Pd, M.Pd	**A. JAYA ALAM, SH., MM**

Mengetahui:

Ketua STKIP Andi Matappa	Jurusan/Prodi Bimbingan dan Konseling
A. ZAM IMMAWAN ALAM. SH. MH	**SALMIATI, S.Pd, M.Pd**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/TvnPYPYx_iAXNVIe4cUuzw

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

BISMILLAHI RAHMANI RAHIM

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : **SAENAB**

Npm : 915862010036

Tempat Tanggal Lahir : Bengo 14 Agustus 1997

Alamat : Jln Muh. Ishaq Dg Masikki

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa isi skripsi ini adalah tanggung jawab saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggung jawab saya sendiri. Apa bila dikemudian hari ternyata skripsi ini, baik sebahagian maupun seluruhnya, tiruan, duplikat atau dibuatkan maka predikat Kesarjanaan saya dapat dinyatakan batal demi hukum.

Pangkajene, 2019

Yang Membuat Pernyataan

SAENAB

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/TvnPYPYx_iAXNVIe4cUuzw

MOTTO

Kesederhanaan Kujadikan Kekuatan
Untuk Meraih Sukses ...

Kupersembahkan untuk Ibunda dan Ayahanda tercinta, Saudara – saudariku yang telah memberikan bantuan dan dukungan moral dan materi serta kepada seluruh sahabat yang telah memberikan semangat dalam membuat karya yang sederhana ini semoga dapat memberikan manfaat dan menjadi inspirasi dalam menciptakan karya yang lebih inovatif
Amin.....

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/TvnPYPYx_iAXNVIe4cUuzw

ABSTRAK

SAENAB, **2019**. Penerapan bimbingan karir untuk meningkatkan kematangan karir siswa di SMK Negeri 2 Pangkep Dibimbing oleh: Ibu Salmiati, sebagai pembimbing 1 dan Bapak A. Jaya Alam, sebagai pembimbing 2.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana gambaran kematangan karir siswa sebelum dan sesudah pelaksanaan bimbingan karir siswa di SMK Negeri 2 Pangkep ? 2) Apakah penerapan bimbingan karir berpengaruh untuk meningkatkan kematangan karir siswa di SMK Negeri 2 Pangkep ? Penelitian ini Pmemiliki tujuan 1) Untuk mengetahui gambaran kematangan karir siswa di SMK Negeri 2 Pangkep. 2)Untuk mengetahui pengaruh penerapan bimbingan karir dengan meningkatkan kematangan karir siswa di SMK Negeri 2 Pangkep

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket kematangan karir, dengan sampel penelitian sebanyak 35 orang siswa dari kelas X Busana 2. Pendekatan penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian *kuantitatif* dan jenis penelitiannya adalah penelitian eksperimen untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa 1) Gambaran kematangan karir siswa sebelum dan sesudah diberikan bimbingan karir yaitu kematangan karir siswa berada pada kategori Rendah dan setelah diberikan bimbingan karir berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan tingkat kematangan karir siswa sebelum dan setelah diberikan bimbingan karir. 2) Ada pengaruh yang paling dominan kematangan karir siswa yang awalnya berada pada taraf rendah dan setelah diberikan perlakuan maka kematangan karir siswa meningkat, hal ini berarti bahwa semakin sering dilakukan bimbingan karir maka akan dapat meningkatkan kematangan karir siswa

Kata kunci:

- Bimbingan Karir
- Kematangan Karir

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/TvnPYPYx_iAXNVIe4cUuzw

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah hirobbil 'alamiin segala puji bagi Allah SWT tuhan semesta alam, Dzat yang menciptakan manusia dengan penciptaan yang sebaik-baiknya, serta menyempurnakan dengan akal dan membimbing dengan menurunkan para utusan pilihan-Nya. Serta yang telah memberikan petunjuk dan pertolongan-Nya melalui nikmat iman kepada kita semua.

Sholawat serta salam senantiasa selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, keluarga, sahabat, yang telah menuntun kita kejalan yang terang benderang yaitu agama islam penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Hj. Zaorah Sapan, S.Pd Selaku Ketua Yayasan Matahari yang membina STKIP Andi Matappa
2. Bapak A.Zam Immawan, SH. MH Selaku Ketua STKIP A. Matappa.
3. Ibu Salmiati, S.Pd, M.Pd sebagai Ketua jurusan/program studi Bimbingan dan Konseling STKIP A. Matappa Kabupaten.
4. Ibu Salmiati, S.Pd, M.Pd (pembimbing I) dan Bapak A. Jaya Alam, SH, MM (pembimbing II) yang selalu siap sedia memberikan bimbingan dan petunjuk khusus tentang penyusunan skripsi ini.
5. Bapak / Ibu Dosen STKIP Andi Matappa yang telah mendidik dan memberikan pengetahuan kepada kami.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/TvnPYPYx_iAXNVIe4cUuzw

6. Kedua Orangtuaku tercinta yang selalu memberikan semangat serta bantuan moril dan materil dalam penyusunan skripsi ini
7. Keluarga dan sahabat yang selalu memberikan semangat dan bantuan moril dalam penyusunan skripsi ini.

Rekan-rekan mahasiswa yang telah banyak memberikan pertimbangan dan kritikan yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, namun penulis berharap semogas kripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan para pembaca pada umumnya.

Pangkajene, 2019
Penulis

SAENAB
NPM. 915862010036

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/TvnPYPYx_iAXNVIe4cUuzw

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING ii
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI iv
MOTTO v
SARI vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR LAMPIRAN xii
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan Penelitian 7
E. Manfaat Hasil Penelitian 7
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS
A. Kajian Pustaka 10
1. Pengertian Bimbingan Karir 10
a. Aspek-Aspek dan Bentuk Bimbingan Karir 13
b. Fungsi dan Tujuan Bimbingan Karir 16
c. Penyelenggaraan Bimbingan Karir 18
d. Langkah-Langkah Bimbingan Karir 20
e. Bimbingan Karir di Sekolah 22
2. Kematangan Karir 23
a. Pengertian Kematangan Karir 23

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/TvnPYPYx_iAXNVIe4cUuzw

b. Tahap-Tahap Bimbingan Karir..... 24
c. Upaya Peningkatan Kemampuan Perencanaan Karir..... 26
d. Tahap-Tahap Perkembangan Kematangan Karir..... 28
e. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi..... 29
f. Aspek-Aspek Kematangan Karir..... 30
g. Cara Pengukuran Kematangan Karir..... 34
B. Kerangka Fikir..... 35
C. Hipotesis..... 36
BAB III METODE PENELITIAN
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian..... 37
B. Variabel dan Desai Penelitian..... 37
C. Defenisi Operasional Variabel..... 39
D. Populasi dan Sampel..... 40
E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data..... 41
G. Teknik Analisis Data..... 45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Hasil Penelitian 48
B. Pembahasan 61
BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 66
B. Saran-Saran..... 66
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/TvnPYPYx_iAXNVIe4cUuzw

DAFTAR TABEL

NO		JUDUL TABEL	HALAMAN
1.	Tabel 3.1	Jumlah Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Pangkep.....	40
2.	Tabel 3.2	Distribusi Pemberian Skor.....	41
3.	Tabel 3.3	Distribusi Pemberian Skor.....	50
4.	Tabel 3.4	Kategori Hasil Angket.....	43
5.	Tabel 4.1	Statistik Skor Kematangan Karir.....	49
6.	Tabel 4.2	Analisis Persentase Distribusi Frekuensi Hasil Angket.....	50
7.	Tabel 4.3	Test Of Homogenity.....	52
8.	Tabel 4.4	Hasil Uji t.....	53

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/TvnPYPYx_iAXNVIe4cUuzw

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Kisi-Kisi Angket Kematangan Karir 69
2. Lampiran 2 Angket Kematangan Karir 71
3. Lampiran 3 Tabulasi Hasil Angket Uji Coba 75
4. Lampiran 4 Hasil Analisis Validasi Angket Uji Coba 77
5. Lampiran 5 Kisi-Kisi Angket Pretest dan Posttest Kepercayaan Diri 78
6. Lampiran 6 Angket Pretest dan Posttest Kepercayaan Diri 80
7. Lampiran 7 Tabulasi Hasil Angket Pretest 84
8. Lampiran 8 Tabulasi Hasil Angket Posttest 85
9. Lampiran 9 Prosedur Pelaksanaan Bimbingan Karir 86
10. Lampiran 10 Analisis SPSS 87
11. Lampiran 11 Rekapitulasi Hasil Observasi Perindividu 89
12. Lampiran 12 Rekapitulasi Hasil Observasi 90
13. Lampiran 13 Pedoman Observasi 91
14. Lampiran 14 Hasil Observasi 92
15. Lampiran 15 Tabel r-Product Moment 95
16. Lampiran 16 Distribusi Tabel t 96
17. Dokumentasi Penelitian 97
18. Surat Perbaikan Ujian Proposal 102
19. Keterangan Validasi Instrumen 103
20. Surat Izin meneliti 104
21. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian 105
22. Riwayat hidup 106

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/TvnPYPYx_iAXNVIe4cUuzw

BAB 1
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses yang esensial untuk mencapai tujuan dan cita-cita individu. Pendidikan secara filosofis merupakan proses yang melibatkan berbagai faktor dalam upaya mencapai kehidupan yang bermakna baik bagi individu sendiri maupun masyarakat luas. Pendidikan bertujuan untuk merumuskan potensi yang dimiliki individu. Pendidikan mempunyai peranan yang penting dalam kehidupan suatu bangsa, maju tidaknya suatu bangsa dipengaruhi oleh kualitas pendidikan bangsa itu sendiri. Oleh karena itu pemerintah berupaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam dunia pendidikan.

Salah satu unsur pendidikan yang memiliki keterkaitan yang sangat strategis adalah layanan bimbingan dan konseling karier dalam pendidikan baik formal, non-formal, maupun informal. Layanan bimbingan karier yang dikembangkan secara konsepsional dan sistemik akan menunjang terlaksananya sistem pendidikan yang kuat dan mampu menghasilkan sumberdaya manusia yang pada gilirannya akan menjadi tenaga kerja yang terampil dan produktif. Secara langsung maupun tidak langsung hal itu akan menunjang pertumbuhan ekonomi individu, masyarakat dan bangsa serta negara secara keseluruhan.

Bimbingan karir adalah suatu perangkat, lebih tepatnya suatu program yang sistematik, proses, teknik, atau layanan yang dimaksudkan untuk membantu individu

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/TvnPYPYx_iAXNVIe4cUuzw

memahami dan berbuat atas dasar pengenalan diri dan pengenalan kesempatan-kesempatan dalam pekerjaan, pendidikan, dan waktu luang, serta mengembangkan ketrampilan-ketrampilan mengambil keputusan sehingga yang bersangkutan dapat menciptakan dan mengelola perkembangan karirnya (Marsudi 2003: 113).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan yang mencetak tenaga terampil untuk mempersiapkan diri dalam memasuki dunia kerja dengan pemenuhan kompetensi di berbagai pengembangan. Namun banyak lulusan SMK yang masih mengalami kesulitan dalam mewujudkan karier masa depannya. Jika kondisi ini dibiarkan tanpa tindakan yang tepat, maka peserta didik lulusan SMK akan semakin banyak lagi yang menjadi pengangguran. Realitas di atas dapat dihindari manakala peserta didik memiliki kompetensi yang memadai dalam dunia karier. Untuk itulah mereka seharusnya mendapatkan bimbingan, terutama bimbingan karier guna memperoleh pemahaman memadai tentang berbagai kondisi dan karakteristik dirinya baik tentang bakat, minat, cita-cita, berbagai kekuatan, serta kelemahan yang ada dalam dirinya.

Perubahan sosial seperti adanya kecenderungan anak-anak pra-remaja untuk berperilaku sebagaimana yang ditunjukan remaja khususnya siswa SMK membuat penganut aliran kontemporer memasukan mereka dalam kategori remaja. Banyak permasalahan yang muncul pada masa remaja ini. Masalah yang umumnya dialami remaja muncul sebagai akibat dari adanya perubahan fisik, masalah sosial, akademik, serta karir. Perubahan fisik yang terjadi menjadi sumber masalah tersendiri bagi

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/TvnPYPYx_iAXNVIe4cUuzw

remaja, hal ini terkait dengan mulai munculnya hasrat seksual yang ingin terpuaskan seiring dengan matangnya organ-organ seksual. Permasalahan sosial yang terjadi pada masa remaja berkaitan dengan hubungan yang lebih akrab dengan teman sebaya baik melalui pertemanan maupun percintaan. Dalam bidang akademik, remaja juga kerap mengalami berbagai permasalahan, misalnya terganggunya kegiatan belajar karena berpacaran atau kenakalan remaja lain, penggunaan narkoba.

Permasalahan karir yang terjadi pada siswaa biasanya berkaitan dengan pemilihan jenis pendidikan, yang mengarah pada pemilihan jenis pekerjaan dimasa depan. Permasalahan ini penting untuk diperhatikan sehubungan dengan banyaknya kebingungan yang dialami siswa dalam menentukan arah karirnya. Tidak hanya itu kebimbangan karir pada siswa akan berakibat pada tingkat kematangan perkembangan kepribadian.

Berbagai strategi dalam upaya untuk meningkatkan kualitas individu di Sekolah Menengah telah dilakukan. Hasil dari usaha yang dilakukan masih belum dapat dirasakan secara langsung. Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan yang cenderung masih mengalami berbagai masalah. Khususnya yang berkaitan dengan masalah karir.

Syamsu Yusuf (2000: 195) menyebutkan perkembangan berpikir pada siswa antara lain “dapat memikirkan masa depan dengan membuat perencanaan dan mengeksplorasi berbagai kemungkinan untuk mencapainya”. Maka berdasar pendapat

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/TvnPYPYx_iAXNVIe4cUuzw

ini, siswa mau tidak mau harus menyadari bahwa dia harus segera memilih dan mempersiapkan karir yang tepat dengan potensi dan kondisinya.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti di SMK Negeri 2 Pangkep menunjukan bahwa kebanyakan siswa SMK Negeri 2 Pangkep, khususnya jurusan RPL dan Kecantikan memperlihatkan kematangan karir yang kurang memadai. Keadaan tersebut dibuktikan saat beberapa dari mereka ditanya tentang rencana masa depan setelah lulus. Sebagian siswa menjawab dengan jawaban yang rata-rata identik. Ada yang mengatakan bahwa hal itu merupakan urusan nanti, masih jauh untuk dipikirkan; ada pula yang menjawab hidup jadi siswa perlu dinikmati dengan santai Bahkan, ada siswa yang ketika ditanya tentang masa depannya setelah lulus dari SMK Negeri 2 Pangkep, hanya tertawa kemudian kebingungan.

Memang ada, beberapa siswa yang telah memiliki rencana dengan mengambil keputusan berkarir di suatu tempat kerja, namun sayangnya pilihan dari keputusan kariernya itu sama sekali tidak berhubungan dengan jurusan yang sekarang sedang dia pelajari. Jangankan memiliki keputusan karir yang masuk akal (pilihannya sesuai dengan jurusannya), untuk membuat keputusan terhadap pilihan-pilihan karirnya pun tidak sistematis. Misalnya, ada seorang siswa Jurusan RPL kelas X, mengungkapkan rencananya setelah lulus akan bekerja di bank swasta saudaranya menjadi seorang *customer service*. Keputusannya agaknya sudah pasti, akan tetapi sangat berlainan dengan pendidikan yang dijalaninya. Ada juga siswa yang bingung tentang caranya membuat perencanaan di masa depan – dari mana mulainya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/TvnPYPYx_iAXNVIe4cUuzw

Super Savickas, (2001: 53) menjelaskan bahwa individu dikatakan matang atau siap untuk membuat keputusan karir jika pengetahuan yang dimilikinya untuk membuat keputusan karir didukung oleh informasi yang adekuat mengenai pekerjaan berdasarkan eksplorasi yang telah dilakukan. Kematangan karir pada suatu tahap berbeda dengan kematangan karir pada tahap lain.

Super Savickas, (2001: 52-53) mengemukakan empat aspek yang dapat digunakan untuk mengukur kematangan karir remaja, yaitu: perencanaan (kesadaran individu bahwa dirinya harus membuat pilihan pendidikan dan karir, serta mempersiapkan diri untuk membuat pilihan tersebut), eksplorasi (individu secara aktif menggunakan berbagai sumber untuk memperoleh informasi mengenai dunia kerja umumnya dan untuk memilih salah satu bidang pekerjaan khususnya), kompetensi informasional (kemampuan untuk menggunakan informasi tentang karir yang dimiliki untuk dirinya, serta mulai mengkristalisasikan pilihan pada bidang dan tingat pekerjaan tertentu), dan pengambilan keputusan (individu mengetahui apa saja yang harus dipertimbangkan dalam membuat pilihan pendidikan dan karir, kemudian membuat pilihan pekerjaan yang sesuai dengan minat dan kemampuan).

Fenomena rendahnya kualitas kematangan karir siswa SMK Negeri 2 Pangkep yang telah dideskripsikan menunjukkan mereka tidak siap dalam membuat keputusan karir yang tepat untuk masa depannya. Kondisi mereka tidak sejalan dengan pendapat yang menyatakan bahwa parameter seseorang memiliki kematangan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/TvnPYPYx_iAXNVIe4cUuzw

karir yaitu mempunyai kompetensi dari aspek sikap dan kompetensi yang memadai terhadap karir dalam rangka membuat keputusan secara tepat bagi masa depannya.

Jika fenomena di atas lebih lanjut secara khusus dianalisis berdasarkan konsep kematangan karir Super (Riyadi, 2006), maka siswa tersebut, dari dimensi sikap, cenderung tidak memiliki perencanaan masa depan; tidak terlibat dengan aktivitas pengembangan karir; dan secara umum mereka memiliki dorongan yang minim untuk mencari informasi lanjutan mengenai peluang-peluang karir dari jurusan dan program yang sedang dipelajarinya di bangku sekolah. Oleh karena itu, wajar bila ternyata sebagian dari mereka memiliki keputusan karir masa depan yang tidak realistis. Artinya, skill yang dipelajari selama di bangku sekolah tidak secara langsung dapat diaplikasikan ke dalam pekerjaan (karier) yang dipilihnya di masa depan, sebab tentu saja beda *requirement* yaitu antara kemampuan/bakat tidak sesuai dengan kebutuhan pilihan karier.

Program konseling karir yang komprehensif di semua jenjang pendidikan merupakan salah satu strategi penting untuk membantu konseli menghadapi transisi ke dunia kerja. Intervensi pengembangan karir yang efektif harus dimulai sejak dini dan secara kontinyu terus dikembangkan sampai masa dewasa. Upaya-upaya untuk mengintervensi proses karir sepanjang rentang kehidupan dapat mempercepat atau memperkuat penemuan pengetahuan, sikap-sikap, dan keterampilan-keterampilan tentang diri *(self)* dan dunia kerja *(world of work)*. Melalui program konseling karir, mahasiswa harus dipersiapkan untuk mengatasi perubahan *employment trends* dengan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/TvnPYPYx_iAXNVIe4cUuzw

dibekali kemampuan kreativitas, fleksibilitas, dan adaptabilitas di tengah-tengah kehidupan yang penuh dengan kompleksitas dan ambiguitas. Dalam konteks ini, konseli harus dibekali kemampuan membuat keputusan karir secara cepat, tepat, dan efektif dengan terlebih dahulu memantapkan orientasi karirnya.

Mempertimbangkan hal tersebut, maka tidak ada alasan bila perkembangan karir, terutama kematangan karir siswa dibiarkan begitu saja, berlalu, dan berjalan dengan sendirinya. Mereka membutuhkan arahan, bimbingan dan bahkan konseling untuk menstimulasi perkembangan dan pemantapan orientasi karir mereka secara optimal sesuai tingkat dan karakteristik khas perkembangan yang dilaluinya. Memahami hal tersebut, maka seorang konselor karir perlu, bahkan wajib memiliki kompetensi dalam memberikan layanan konseling karir dan menyediakan informasi karir yang up-to-date, kreatif, inovatif, interaktif, dan mudah diakses.

Berdasarkan pernyataan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Penerapan Bimbingan Karir Terhadap Kematangan Karir Siswa Di Sekolah SMK Negeri 2 Pangkep"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran kematangan karir siswa sebelum dan sesudah pelaksanaan bimbingan karir siswa di SMK Negeri 2 Pangkep ?

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/TvnPYPYx_iAXNVIe4cUuzw

2. Apakah penerapan bimbingan karir berpengaruh untuk meningkatkan kematangan karir siswa di SMK Negeri 2 Pangkep ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui gambaran kematangan karir siswa di SMK Negeri 2 Pangkep
2. Untuk mengetahui pengaruh penerapan bimbingan karir dengan meningkatkan kematangan karir siswa di SMK Negeri 2 Pangkep

D. Manfaat Penelitian

Manfaatkan yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

   Dari hasil penelitiaan ini diharapkan dapat menambah pembendaharaan ilmu bimbingan dan konseling. Khususnya Penerapan Bimbingan Karir Terhadap Kematangan Karir Siswa.

2. Manfaat Praktis

   a) Bagi siswa

      1) Siswa mampu menerapkan Bimbingan Karir Terhadap Kematangan Karirnya.

      2) Siswa lebih berani dalam memilih karir sesuai dengan bakat dan kemampuannya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/TvnPYPYx_iAXNVIe4cUuzw

BAB II
KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

A. Bimbingan Karir

1. Pengertian Bimbingan Karir

Bimbingan merupakan proses memberikan bantuan yang terus menerus dan sistematis dari pembimbing kepada yang dibimbing agar tercapai kedirian dalam pemaha diri dan perwujudan diri, dalam mencapai tingkat perkembangan pribadi yang optimal dan penyesuaian diri dengan lingkungan. Mohamad Surya (2009: 54) mendefinisikan "Bimbingan karir sebagai suatu proses bimbingan untuk mencapai kompetensi tertentu, seperti pemaha bimbingan pendidikan, berkaitan dengan bakat dan kecenderungan pilihan arah pengembangan karir ke depan"

Layanan bimbingan karir diberikan di sekolah untuk membantu siswa dalam memahami diri, memahami lingkungan, memperoleh penyesuaian diri yang baik pada masa yang akan datang, serta mengembangkan rencana dan kemampuan untuk membuat keputusan yang bermakna bagi masa depan. Menurut Nurihsan (2009:16) "Bimbingan untuk membantu siswa dalam perencanaan, pengembangan, dan penyelesaian masalah-masalah karir, seperti pemahaman terhadap jabatan dan tugas-tugas kerja, pemahaman kondisi dan kemampuan diri, pemahaman kondisi lingkungan, perencanaan dan pengembangan karir, penyesuaian pekerjaan, dan penyelesaian masalah-masalah karir yang dihadapi".

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/TvnPYPYx_iAXNVIe4cUuzw

Bimbingan karir perlu diberikan kepada siswa untuk menyeleksi potensi yang dimiliki,membantu siswa mempersiapkan pekerjaan/jabatan, membantu siswa dalam memecahkan masalah karir untuk memperoleh penyesuaian diri yang lebih baik menuju masa yang akan datang.

Bimbingan karir merupakan pelayanan kebutuhan. Bimbingan karir menurut Salahudin (2010:115) adalah "Pelayanan bantuan untuk siswa, baik secara perseorangan maupun kelompok agar siswa mampu mandiri dan berkembang secara optimal, dalam mengembangkan kehidupan pribadi, kehidupan sosial, kemampuan belajar, pengembangan karir, melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung berdasarkan norma-norma yang berlaku". Pemberian layanan bimbingan karir diberikan agar siswa mampu menentukan dan mengambil keputusan secara tepat dan bertanggung jawab atas keputusan yang telah diambil sehingga mampu mewujudkan diri secara bermakna.

Terdapat bidang bimbingan karir menurut Hallen (2002:80)

1) Pengenalan terhadap dunia kerja dan usaha untuk memperoleh penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup.
2) Pengenalan dan pemantapan pemahaman diri berkenaan dengan kecenderungan karir yang hendak dikembangkan.
3) Pengembangan dan pemantapan informasi tentang kondisi tuntutan dunia kerja, jenis-jenis pekerjaan tertentu, serta latihan kerja sesuai dengan pilihan karir.
4) Pemantapan cita-cita karir sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan, serta pemantapan sikap positif dan obyektif terhadap pilihan karir.

Bimbingan karir perlu diberikan kepada siswa untuk menyeleksi potensi yang dimiliki,membantu siswa mempersiapkan pekerjaan/jabatan, membantu siswa dalam

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/TvnPYPYx_iAXNVIe4cUuzw

memecahkan masalah karir untuk memperoleh penyesuaian diri yang lebih baik menuju masa yang akan datang. Bimbingan karir merupakan pelayanan kebutuhan. Bimbingan karir menurut Salahudin (2010:115) "Pelayanan bantuan untuk siswa, baik secara perseorangan maupun kelompok agar siswa mampu mandiri dan berkembang secara optimal, dalam mengembangkan kehidupan pribadi, kehidupan sosial, kemampuan belajar, pengembangan karir, melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung berdasarkan norma-norma yang berlaku".

Pemberian layanan bimbingan karir diberikan agar siswa mampu menentukan dan mengambil keputusan secara tepat dan bertanggung jawab atas keputusan yang telah diambil sehingga mampu mewujudkan diri secara bermakna. Terdapat bidang bimbingan karir menurut Hallen (2002:80) "ditujukan untuk mengenal potensi diri, mengembangkan dan memantapkan pilihan karir". Bidang bimbingan karir dapat di kelompokkan sebagai berikut :

a. Pengenalan terhadap dunia kerja dan usaha untuk memperoleh penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup.
b. Pengenalan dan pemantapan pemahaman diri berkenaan dengan kecenderungan karir yang hendak dikembangkan.
c. Pengembangan dan pemantapan informasi tentang kondisi tuntutan dunia kerja, jenis-jenis pekerjaan tertentu, serta latihan kerja sesuai dengan pilihan karir.
d. Pemantapan cita-cita karir sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan, serta pemantapan sikap positif dan obyektif terhadap pilihan karir. Siswa dapat

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/TvnPYPYx_iAXNVIe4cUuzw

memperoleh kesempatan untuk mencoba melalui berbagai cara agar siswa mampu merencanakan karir dengan mantap, sesuai dengan kemampuan yang dimiliki

Perlu dilakukan proses bimbingan karier agar mencapai kesesuaian tuntutan dari pekerjaan atau jabatan dengan apa yang ada dalam diri individu yang bersangkutan sehingga seseorang dapat bekerja dengan baik, senang, dan tekun. Setelah diperoleh pengertian tentang bimbingan dan karier, maka dapat ditarik kesimpulan tentang bimbingan karier. Bimbingan karier adalah suatu kegiatan arahan dan layanan psikologis kepada seseorang atau kelompok yang dilakukan secara berkesinambungan untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya berdasarkan pengalaman di masa lalu dan menggunakannya untuk rencana masa depan. Membantu seseorang dalam mengenal kelebihan dan kekurangannya ataupun mengenal dunia kerja yang cocok dengan pribadinya.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa bidang bimbingan karir adalah suatu aktivitas yang dilakukan oleh konselor di berbagai lingkup dengan tujuan menstimulasi dan memfasilitasi perkembangan karir seseorang disepanjang usia bekerjanya.

a. Aspek-Aspek dan Bentuk Bimbingan Karir

Karier yang dimiliki seseorang tentunya dipilih melalui berbagai pemikiran dan pertimbangan. Dasar pemikiran ini melihat dari aspek kemampuan yang keyakinan akan apa yang menjadi pilihan hidupnya. Karier-karier tertentu berkaitan erat dengan latar belakang pendidikan. Oleh karena itu, bimbingan karier di sekolah

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/TvnPYPYx_iAXNVIe4cUuzw

harus terus dikembangkan. Pengembangan bimbingan karier di sekolah tentu disesuaikan dengan tingkatan lembaga pendidikan yang bersangkutan. Bimbingan karier ditingkat SMA harus mengaitkan pengetahuan dan keterampilan program SMA dengan karier-karier tertentu, mengaitkan pengetahuan dan keterampilan program SMA dengan arah pengembangan karier yang diinginkan.

Pelaksanaan program Bimbingan Karir di sekolah meliputi beberapa aspek, sebagaimana dijelaskan oleh Abu Daud (2010: 7).

1) Layanan informasi kepada siswa di sekolah, dengan mengacu kepada kebutuhan individu siswa, di antaranya: (1) menyediakan berbagai macama sumber informasi pekerjaan, jabatan atau karir misalnya buku klasifikasi jabatan Indonesia, buku penuntun jabatan, leaflet jabatan, booklet jabatan, jurnal jabatan, bulletin jabatan, selebaran, kliping tentang lowongan tenaga kerja; (2) menyediakan papan media bimbingan untuk memberikan informasi tentang berbagai sumber informasi jabatan atua pekerjaan; (3) menyediakan sumber informasi jabatan berupa rekaman suara, film, video, slide untuk memberikan gambaran tentang proses memasuki pekerjaan.
2) Pengaturan jadwal kegiatan pelaksanaan tugas siswa sehingga siswa di sekolah tetap dapat melakukan tugas-tugas intrakurikuler, kokurikuler dan ekstra kurikuler, di samping melaksanakan tugas-tugas dalam melaksanakan Bimbingan Karir.
3) Ceramah dari nara sumber atau tokoh-tokoh berkarir berupa layanan informasi tentang pengalaman, usaha, hambatan, keberhasilan dari tokoh-tokoh berkarir.
4) Kunjungan pengumpulan informasi berupa kegiatan mendapatkan berbagai keterangan yang bersangkut paut dengan kehidupan dan dunia kerja dari instansi atau perusahaan yang dikunjungi.
5) Mengumpulkan informasi jabatan pekerjaan dan aspek jabatan, misalnya nama jabatan, tugas-tugas pokoknya, persyaratan pendidikan dan latihan, kondisi lingkungan dan pekerjaan, persyaratan kualitatif, kesempatan promosi, prospek pekerjaan, tempat lokasi pekerjaan, jenis jabatan/ pekerjaan serta suka dukanya, dan aspek lainnya.
6) Membuat peta dunia kerja yaitu seperangkat kegiatan untuk mengenal berbagai macam pekerjaan, jabatan, atau karir yang terdapat di

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/TvnPYPYx_iAXNVIe4cUuzw

b. Pendekatan Kelompok

1. Paket Belajar, maksudnya pelaksanaan Bimbingan Karier, menggunakan lima Pendekatan Belajar yaitu: (a). Pemahaman diri, (b). Nilai-nilai, (c). Pemahaman lingkungan, (d). Hambatan dan cara mengatasinya, (e). Merencanakan masa depan.
2. Pengajaran Unit, setiap bidang studi memiliki suatu pokok bahasan yang berkaitan dengan suatu pekerjaan selama proses belajar hendaknya memberikan informasi yang berkaitan dengan suatu pekerjaan selama proses belajar memberikan informasi yang berkaitan dengan suatu pekerjaan sehubungan dengan dengan materi yang disampaikan.
3. Papan Buletin, maksudnya melalui papan buletin petugas BK memasang informsi. Informasi tentang berbagai jenis pekerjaan yang bahannya diambil dari guntingan. Tentang suatu pekerjaan,dan sebagainya.
4. Hari Karier, maksudnya kegiatan untuk mengisi hari-hari tertentu yang diisi dengan ceramah dari sumber tentang suatu pekerjaan.
5. Karya Wisata, maksudnya para siswa diajak berkunjung ketempat suatu pekerjaan untuk melihatdari dekat tentang suatu pekerjaan.

Tohirin (2009: 130) menyatakan bahwa "Langkah-Langkah dalam bimbingan karir adalah 1) perencanaan masa depan, 2) pengambilan keputusan, 3) penyaluran kesalah satu jalur studi akademik, 4) pemantapan dan orientasi apabila

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/TvnPYPYx_iAXNVIe4cUuzw

diperlukan, dan 5) pengumpulan data dalam rangka penelitian terhadap mereka yang sudah tamat sekolah".

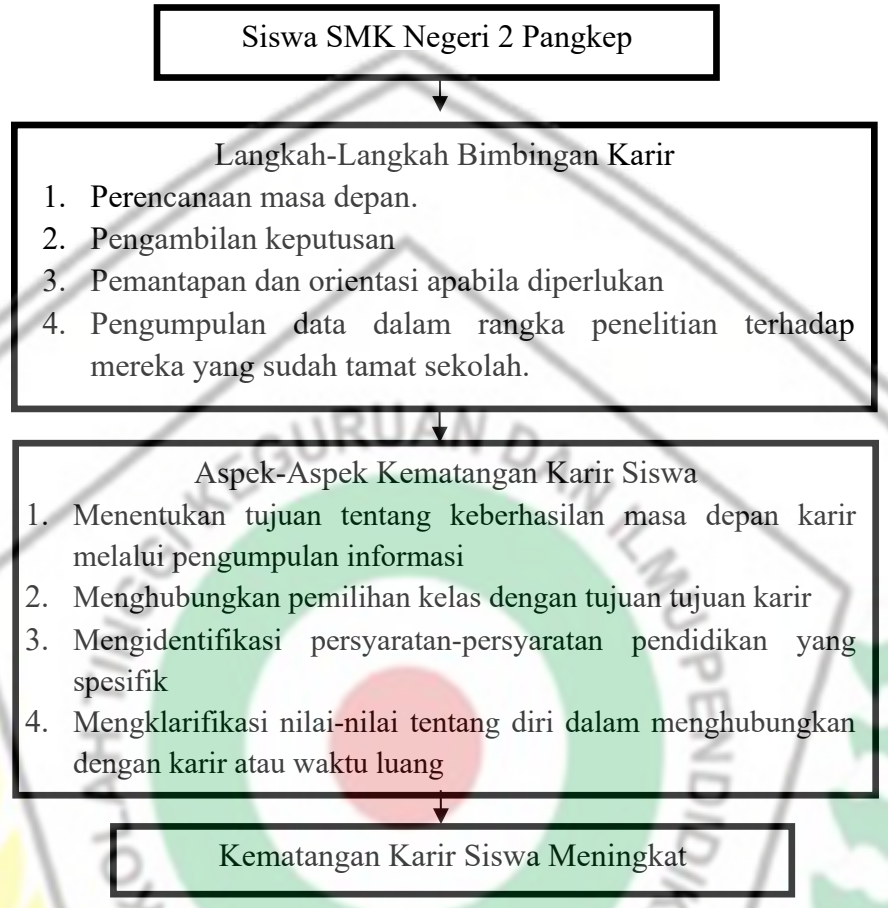
Berdasarkan pendapat para ahli tersebut di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa langkah-langkah dalam bidang bimbingan karir adalah 1) perencanaan masa depan, 2) pengambilan keputusan, 3) pemantapan dan orientasi apabila diperlukan, dan 4) pengumpulan data dalam rangka penelitian terhadap mereka yang sudah tamat sekolah.

e. Bimbingan Karir di Sekolah

Bimbingan karir di sekolah memiliki peran yang penting, terutama bertujuan untuk membantu siswa agar memperoleh pemahaman diri dan pengarahan diri dalam proses mempersiapkan diri untuk bekerja dan berguna dalam masyarakat. Menurut Suherman Uman (2008: 121) bimbingan karir di sekolah "dibutuhkan siswa untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan keterampilan penting untuk eksplorasi, dan perencanaan bersumber dari kesempatan-kesempatan yang siswa peroleh untuk mengadakan kegiatan-kegiatan lebih jauh di luar rumah dan tidak bergantung pada keluarga".

Siswa perlu memahami diri sendiri dan lingkungan agar dapat mengambil keputusan yang bermakna untuk diri sendiri. Menurut Bottoms dalam Gunawan membenarkan bahwa "tujuan utama pendidikan pengembangan karir adalah membuat setiap siswa mampu mengembangkan dan mengelola kehidupan karir".

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/TvnPYPYx_iAXNVIe4cUuzw



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

C. Hipotesis

Adapun Hipotesis dalam penelitian ini berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir. "Ada pengaruh yang signifikan antara pemberian bimbingan karir untuk meningkatkan kematangan karir siswa".

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/TvnPYPYx_iAXNVIe4cUuzw

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui pendekaan kuantitatif yaitu : pendekatan penelitian yang berupa angka-angka dan dianalisis dengan menggunakan statistik (Sugiyono, 2008).

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *quasi eksperime.* Dimana penelitian eksperimen adalah metode untuk mencari hubungan sebab akibat antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan dengan mengurangi faktor-faktor lain yang mengganggu (Arikunto, 2006).

B. Variabel Penelitian Dan Desain Penelitian

1. Variabel Penelitian

Penelitian adalah sebuah proses ilmiah dan sisematis unuk mengetahui segala sesuatu yang di inginkan sedangkan variabel merupakan objek yang akan dijadikan penelitian baik yang berbentuk abstrak maupun real. Jadi variabel penelitian adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian dibuat kesimpulan. Ada dua jenis variabel dalam penelitian ini, yaitu :

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/TvnPYPYx_iAXNVIe4cUuzw

a) Variabel Bebas (X) atau variabel *Independen* , merupakan objek penelitian yang mempengaruhi faktor lainnya. Variabel ini sifatnya bebas dan hasilnya tidak dipengaruhi oleh apapun. Variabel Bebas dalam penelitian ini adalah : "Penerapan Bimbingan Karir"

b) Variabel Terikat (Y) atau variabel *Dependen*, merupakan penelitian yang hasilnya dipengaruhi oleh objek penelitian yang lainnya. Variabel Terikat dalam penelitian ini adalah "Kematangan Karir Siswa".

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *one group pre-test and post-test* yaitu dilakukan dengan memilih satu kelompok yang nantinya akan diberikan perlakuan atau treatment dan hasil dari sebelum dan sesudah pemberian perlakuan akan dibandingkan. Dengan begitu, akan dapat diketahui apakah Penerapan Modeling Partisipan dapat meningkatkan keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat.

Untuk memperjelas eksperimen dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *pre-eksperimental Design One Group Pretest-posttest Design*, karena penelitian ini tanpa menggunakan kelompok kontrol dan desain ini terdapat pretest sebelum diberikan bimbingan. Dengan demikian hasil bimbingan dapat diketahui lebih akurat.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/TvnPYPYx_iAXNVIe4cUuzw

C. Defenisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel bertujuan untuk memberikan gambaran tentang variabel yang diselidiki dalam penelitian ini. Batasan operasional dari variabel tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Bimbingan Karir

Bimbingan karir merupakan upaya bantuan terhadap individu agar dapat mengenal dan memahami dirinya, mengenal dunia kerjanya, menembangkan masa depannya sesuai dengan bentuk kehidupannya yang diharapkan. Adapun langkah-langkah bimbingan karir yaitu : 1) perencanaan masa depan, 2) pengambilan keputusan, 3) penyaluran kesalah satu jalur studi akademik, 4) pemantapan dan orientasi apabila diperlukan, dan 5) pengumpulan data dalam rangka penelitian terhadap mereka yang sudah tamat sekolah

2. Kematangan Karir Siswa

Kematangan karir merupakan keberhasilan individu untuk menjalankan tugas perkembangan karir yang sesuai dengan tahap perkembangan yang sedang dijalani, meliputi pembuatan perencanaan, pengumpulan informasi mengenai pekerjaan, dan pengambilan keputusan karir yang tepat berdasarkan pemahaman diri dan pemahaman mengenai karir yang dipilih. Indikator sebagai berikut : 1) menentukan tujuan tentang keberhasilan masa depan karir melalui pengumpulan informasi, 2) menghubungkan pemilihan kelas dengan tujuan tujuan karir, 3) mengidentifikasi persyaratan-persyaratan pendidikan yang spesifik, 4) mengklarifikasi nilai-nilai tentang diri dalam menghubungkan dengan karir atau waktu luang.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/TvnPYPYx_iAXNVIe4cUuzw

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sugiyono (2016: 117)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Negeri 2 Pangkep tahun pelajaran 2018/2019 yang terdiri dari 4 kelas yaitu:

Table 3.1 Jumlah Siswa X SMK Negeri 2 Pangkep

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah siswa
X RPL	35	-	35
X OTOMOTIF	35	-	35
X BUSANA	-	35	35
X KECANTIKAN	1	32	33
TOTAL	**71**	**67**	**138**

Sumber: TUSMK Negeri 2 Pangkep

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel dengan menggunakan teknik "*simple random sampling"* yaitu pengambilan sampel secara acak sederhana dapat dilakukan apabila daftar nama populasi sudah ada. Peneliti dapat mengambil sampel dengan cara mengundi semua anggota populasi. Secara otomatis, nomor yang muncul dalam undian yang akan terpilih menjadi sampel penelitian. Endang Mulyatiningsih,

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/TvnPYPYx_iAXNVIe4cUuzw

(2013: 13). Dimana kelas yang terpilih adalah kelas X Busana 2 dengan jumlah siswa sebanyak 35 orang yang terdiri atas 35 perempuan

E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

1. Angket/Kuesioner

Angket (kuisioner) adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui Arikunto, (2006: 115). Angket yang digunakan adalah angket tertutup, dimana responden tidak diberi kesempatan untuk memberi jawaban dengan kata-kata sendiri. Responden tinggal memilih jawaban yang sudah disediakan.

Skala yang digunakan untuk melihat kematangan karir peserta didik yaitu skala yang dikembangkan dari jenis skala Likert. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Berikut gambaran alternatif jawaban skala kematangan karir siswa dalam proses bimbingan karir.

Tabel 3.3 Distribusi Pemberian Skor

No	Alternatif Jawaban	Nilai Favorable	Nilai Unfavorable
1	Sangat Tidak Setuju	1	4
2	Tidak Setuju	2	3
3	Setuju	3	2
4	Sangat Setuju	4	1

Adapun aspek-aspek yang diukur melalui angket yang telah melalui tahapan validasi ahli dan validasi lapangan yang diberikan kepada siswa yaitu:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/TvnPYPYx_iAXNVIe4cUuzw

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan disajikan hasil pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian dengan perumusan masalah dan pemecahan masalah. Hasil analisis data penelitian yang dilakukan ialah hasil analisis yang disajikan dengan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Hasil analisis deskriptif meliputi rata-rata, standar deviasi, dan variansi. Sedangkan statistik inferensial menggunakan uji –t

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini hanya dikategorikan pada aspek kognitif, analisis deskriptif menunjukkan tentang karakteristik distribusi skor dari masing masing variabel penelitian. Berdasarkan analisis deskriptif maka rangkuman statistik tentang adalah sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Data hasil penelitian tentang penerapan bimbingan karir untuk meningkatkan kematangan karir siswa di SMK Negeri 2 Pangkep, disajikan secara lengkap pada tabel 4.1

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/TvnPYPYx_iAXNVIe4cUuzw

Tabel 4.1 Statistik Skor Kematangan Karir Siswa Sebelum dan Setelah Diberikan Bimbingan Karir

		Pretest	Posttest
N	Valid	35	35
	Missing	0	0
Mean		50,4	86,3
Std. Error of Mean		2,267	1,713
Median		65,00	92,00
Mode		41	90
Std. Deviation		12,415	9,384
Variance		154,121	88,051
Range		60	36
Minimum		38	74
Maximum		67	92
Sum		1765	3060

Sumber: Lampiran 12

Data hasil angket pretest yang ditunjukkan oleh 35 orang responden tersebut diketahui bahwa jumlah skor angket adalah 1765 nilai rata-rata (mean) 50,4, nilai tengah (median) yang diperoleh adalah 65,00, nilai yang paling sering muncul (modus) adalah 41, nilai tertinggi adalah 67 dan nilai terendah adalah 38, simpangan baku (standar deviasi) adalah 12,415 dan variansi 154,121

Sedangkan data hasil angket posttest yang ditunjukkan oleh 35 responden tersebut diketahui bahwa jumlah skor angket adalah 3060 nillai rata-rata (mean) 80,3, nilai tengah (median) yang diperoleh adalah 92,00, nilai yang paling sering muncul (modus) adalah 90, nilai tertinggi 92 dan nilai terendah adalah 74, simpangan baku (standar deviasi) adalah 9,384 dan variansi 88,051.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/TvnPYPYx_iAXNVIe4cUuzw

Data hasil penelitian tentang penerapan bimbingan karir untuk meningkatkan kematangan karir siswa di SMK Negeri 2 Pangkep, disajikan secara lengkap. Selanjutnya jika hasil data presttest tersebut dikelompokkan kedalam empat kategori skor yang paling tinggi diperoleh siswa adalah 67 dan skor yang paling rendah diperoleh siswa adalah 38

Berdasarkan kelas interval skor disusun menjadi 5 kategori bergolong yaitu: kelas interval 23-36 termasuk kategori sangat rendah, kelas interval 37-50 kategori rendah, kelas interval 51-64 kategori sedang, kelas interval 65-78 kategori Tinggi, dan kelas interval 79-92 kategori Sangat Tinggi

Tabel 4.2 Analisis Persentase Distribusi Frekuensi Hasil Angket

	Pretest			Posttest		Selisih	
Interval	Kategori	f	%	F	%	F	%
79 – 92	Sangat Tinggi	-	-	33	94,28%	33	94,28%
65 – 78	Tinggi	9	25,71%	2	5,71%%	7	20%
51 – 64	Sedang	6	24%	-	-	-	-
37 – 50	Rendah	20	57,14%	-	-	-	-
23 – 36	Sangat Rendah	-	-	-	-		
Jumlah		35	100%	35	100%		

Hasil perolehan angket yang diberikan sebelum pemberian bimbingan karir dalam meningkatkan kematangan karir siswa di SMK Negeri 2 Pangkep, berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini terlihat pada hasil angket pada rentang skor 65-78 sebanyak 9 orang atau 25,71% berada pada kategori Tinggi, rentang skor 51-64 sebanyak 6 orang atau 24% berada pada kategori sedang, rentang skor 37-50 sebanyak 20 orang atau 57,14%, rentang skor 23-36 berada pada kategori rendah

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/TvnPYPYx_iAXNVIe4cUuzw

Hasil perolehan angket yang diberikan setelah pemberian bimbingan karir untuk meningkatkan kematangan karir siswa di SMK Negeri 2 Pangkep berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini terlihat pada hasil angket pada rentang skor 65-78 sebanyak 9 orang atau 25,71% berada pada kategori Tinggi, rentang skor 51-64 sebanyak 6 orang atau 24% berada pada kategori sedang, rentang skor 37-50 sebanyak 20 orang atau 57,14%, rentang skor 23-36 berada pada kategori rendah

Dari tabulasi distribusi frekuensi angket pretest dan posttest terlihat bahwa berdasarkan persentase tertinggi, kematangan karir siswa sebelum perlakuan bimbingan karir masih tergolong kategori rendah atau siswa kurang memiliki kematangan karir. Namun setelah diterapkan layanan bimbingan karir maka kematangan karir siswa meningkat pada kategori sangat tinggi, atau siswa telah memiliki kematangan karir yang baik atau tinggi, artinya bahwa semakin sering diterapkan layanan bimbingan karir maka kematangan siswa semakin meningkat

2. Hasil Analisis Inferensial

Pengujian hipotesis menggunakan statistik inferensial yakni dengan uji-t yang sebelumnya dilakukan pengujian normalitas data untuk masing-masing kelompok. Jika kedua kelompok mempunyai sebaran data yang normal maka dilanjutkan dengan pengujian homogenitas. Uji normalitas dilakukan dengan tujuan mengetahui tingkat kematangan karir siswa, sedangkan uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah kedua kelompok sampel berasal dari populasi yang homogen.

a. Uji Normalitas

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/TvnPYPYx_iAXNVIe4cUuzw

Pengujian normalitas dilakukan dengan tujuan mengetahui apakah layanan bimbingan karir tidak menyimpang dari distribusi normal. Uji normalitas dianalisis dengan menggunakan uji *Kolgomorov Smirnov test*.

Syarat dari distribusi normal yaitu jika sig > α dimana α = 0,05. Tampak bahwa untuk hasil angket kematangan karir siswa , dengan sig = 0,822 > α, sehingga data dari pretest adalah normal. Sedangkan data setelah diberi perlakuan . dengan sig = 0,816 > α sehingga data dari posttest adalah normal.

b. Uji Homogenitas

Untuk pengujian homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah kedua kelompok sampel berasal dari populasi yang homogen dari kedua data tentang kematangan karir siswa. Berdasarkan hasil analisis uji normalitas terlihat pada tabel 4.6 dibawah ini:

Tabel 4.3 Test Of Homogenity of variance

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pretest	Based on Mean	1,856	1	58	,178
	Based on Median	1,601	1	58	,211
	Based on Median and with adjusted df	1,601	1	51,157	,211
	Based on trimmed mean	1,877	1	58	,176

Sumber: Lampiran 14

Syarat dari homogen yaitu jika sig dari *based on mean* > α dimana α = 0,05. Karena nilai dari 0,178 > 0,05 sehingga kedua data adalah homogen. Karena

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/TvnPYPYx_iAXNVIe4cUuzw

DAFTAR PUSTAKA

Agustin, Mubiar. (2003). *Kontribusi Aktivitas Akademik dan Kemahasiswaan Terhadap Kematangan Karir Mahasiswa. Skripsi*. Bandung: Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan FIP UPI. Tidak diterbitkan.

Arikunto, Suharsimi. (2002). Prosedur Penelitian: *Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Cresswell. (2008). Educational Research. New Jersey: Pearson Education Inc.

Creed, Peter A. dan Patton, Wendy A. (2003*). Predicting Two Components of Career Maturity in School Based Adolescents. Journal of Career Development* 29 (4): pp 277-290.

Depdiknas. (2008). *Rambu-rambu Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Pada Pendidikan Formal*. Jakarta: Depdiknas.

Mathis, Jackson. (2006 : 342). Career Development: *A Vital Part Of Contemporary Education. National Association of Secondary Principals (NASSP) Bulletin. Academic Research Library.*

Hatten, Kenneth J, dan Stephen R. Rosenthal. (2001). *Researching for the Knowledge Edge. New York*: Amacom.

IOWA Kindergarten *Community College.* (2001). *Comprehensive and Guidance Program Development Guide. State of* IOWA. Des Moines; *Department of Education Grimes State Office Building.*

Manrihu, M. T. (1986). *Studi Tentang Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Kematangan Karir Siswa SMA di Sulawesi Selatan*. Disertasi. Bandung: Pro di Bimbingan dan Konseling SPs IKIP. Tidak diterbitkan.

Maslihah, S. (2009). *Peran Pelatihan Orientasi Karir Dalam Meningkatkan Pengetahuan Orientasi Karir Remaja* Kelas X SMAN 4 Bandung. Tesis. Bandung: *Program Pascasarjana* UNPAD:tidak diterbitkan.

Nurihsan, J. dan Sudianto, A, Yusuf (2005). *Manajemen Bimbingan & Konseling* di SMA (Kurikulum 2004). Jakarta: PT. Grasindo.

Purwanta, Edy. (2012). *Upaya Meningkatkan Eksplorasi Karier Anak Berkebutuhan Khusus.* PPSIKOPEDAGOGIA *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 1 (2): 1-9.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/TvnPYPYx_iAXNVIe4cUuzw

Rauf, M. Y. (2006). *Program Bimbingan Karir untuk Mencapai Kematangan Karir Siswa* Sekolah Menengah Atas, Tesis. Bandung: Prodi Bimbingan dan Konseling SPs UPI. Tidak diterbitkan

Santosa, H. (2010). *Program Bimbingan dan Konseling Pribadi-Sosial untuk Mengembangkan Perilaku Seksal Sehat Remaja*. Tesis. Bandung: Prodi Bimbingan dan Konseling SPs UPI. Tidak diterbitkan.

Steven, D. B. and Robert W.L.(2005). *Career Development and Counseling: Putting Theory and Research to Work New York*: John Wiley & Sons Inc.

Hyot, K.B., Wickwire, P.N. (2001). *Knowledge-Information-Service Era Change in Work and Education and the Changing Role of the School Counselor in Career Education. The Career Development Quarterly*, Vol. 49. No. 3, March 2001.

Riyadi, A.R. (2006). *Pengembangan Alat Ukur Kematangan Karir Siswa Sekolah Menengah Atas. Skripsi* pada Jurusan PPB FIP UPI. Bandung : tidak diterbitkan

Supriadi, Dedi. (1997). *Profesi Konseling dan Keguruan. Bandung: Bidang Studi Bimbingan dan Konseling Program Pascasarjana* IKIP Bandung.

Winkel, W.S. (2004*). Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. (Edisi Revisi). Jakarta: PT Gramedia Widia Sarana Indonesia.

Achdisty, O. T. 2008. Program Bimbingan untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Skripsi*. Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.

Bandura, A., dan Schunk, D. 1984. Enhancing Self Efficacy and Achievement Through Rewards and Goals: Motivation and Information Effects. *The Journal of Educational Research*. 2. 2. 74-76.

Santoadi, F. 2006. *Pengalaman Persiapan Pilihan Studi/Karir Mahasiswa USD Semester I Tahun Akademik 2006/2007*. www.puslitjaknov.org. Diakses Tanggal 28 Juni 2014.

Nurbani, H. 2006. Kontribusi Layanan Informasi Karir terhadap Penyelesaian Masalah Karir yang Dihadapi Siswa SMK. Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.

Supriatna, M. 2009. Layanan Bimbingan Karir di Sekolah Menengah. Departemen Pendidikan Nasional Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung.

Yusuf Syamsu. (2000). *Pokok-Pokok Bimbingan Karir. Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan* FIP IKIP. Bandung

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/TvnPYPYx_iAXNVIe4cUuzw

Lampiran 13 Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

Tanggal Observasi :
Kelas :
Observer :
Petunjuk : berilah tanda cek (√) pada nomor
tujuan : Untuk mengukur aktivitas siswa dalam kegiatan Bimbingan Karir

No	Keadaan yang diobservasi adalah perilaku siswa saat mengikuti Bimbingan Karir	Nomor Urut Siswa																														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32
1	hadir tepat waktu																																
2	kesiapan mengikuti layanan bimbingan karir																																
3	dapat memberikan tanggapan/jawaban																																
4	antusias mengikuti setiap kegiatan layanan bimbingan karir																																
5	aktif diskusi																																
6	memberikan tanggapan tentang materi																																
7	Mampu memberikan penjelasan/ketetapan pasti																																
8	Percaya diri																																
9	Menerima saran dari temannya terkait kematangan karir																																
10	Membuat kesimpulan																																
Jumlah																																	
Persentase																																	

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/TvnPYPYx_iAXNVIe4cUuzw

RIWAYAT HIDUP



SAENAB dilahirkan pada tanggal 14 Agustus 1997 di Maros. Putri pertama dari empat bersaudara, anak dari pasangan Abdul Majid dan Wati. Alamat: Jln Muh Ishaq Dg Masikki Kec Lau Kel Allepolea Kab. Maros, Provinsi. Sulawesi Selatan. Suku/Warga Negara (Makassar/Indonesia).

Awal karir pendidikan di mulai Pada tahun 2003 diterima sebagai siswa SD NEGERI 233 BONTO MAERO pada tahun 2003 dan lulus pada tahun 2009.

Pendidikan berikutnya dilanjutkan di SMP NEGERI 2 UNGGULAN MAROS pada tahun 2009 dan dinyatakan lulus pada tahun 2012.

Dan melanjutkan pendidikan di SMK NEGERI 1 LAU MAROS pada tahun 2012 dan lulus pada tahun 2015.

Pada tahun yang sama diterima sebagai Mahasiswa di Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP ANDI MATAPPA PANGKEP) pada Jurusan Ilmu Pendidikan, Program Studi Bimbingan dan Konseling untuk jenjang Strata Satu (S1) sampai sekarang.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/TvnPYPYx_iAXNVIe4cUuzw